

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kajian perilaku masyarakat dalam upaya pengurangan sampah rumah tangga di Kota Sungai Penuh, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kondisi pengurangan sampah di Kota Sungai Penuh sebagian masyarakat sudah ada yang melakukan *Reduce* (R1) sampah dengan cara menggunakan tas belanja kain yang dapat digunakan berulang kali, menghindari penggunaan produk dengan kemasan berlebihan atau sekali pakai, akan tetapi pengurangan sampah di Kota Sungai Penuh tidak terlaksana secara maksimal dengan prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*)
2. Terdapat beberapa faktor yang berhubungan signifikan dengan perilaku masyarakat dalam pengurangan sampah di Kota Sungai Penuh antara lain pendidikan, pekerjaan, pengetahuan, dan sikap.
3. Tidak terdapat hubungan signifikan antara perilaku masyarakat dalam pengurangan sampah terhadap ketersediaan fasilitas alat angkut sampah dan tempat pembuangan sementara (TPS) di Kota Sungai Penuh.

B. Saran

1. Melakukan upaya peningkatan pengurangan sampah dengan teknik 3R (*reduce, Reuse, dan Recycle*) dengan bekerja sama antar pihak baik pemerintah, swasta, masyarakat dan kelompok masyarakat, penyediaan sarana dan prasarana seperti TPS3R, pengadaan barang yang ramah lingkungan, melakukan sosialisasi, pelatihan, dan membentuk suatu program terkait pengurangan sampah dengan melibatkan masyarakat, menerapkan sistem jual beli dengan alat tukar sampah yang masih memiliki nilai ekonomis, serta memperkuat posisi regulasi untuk melakukan tindakan pengurangan sampah dengan prinsip 3R sejak dari sumber.
2. Mendukung integrasi pendidikan lingkungan dalam kurikulum pendidikan untuk meningkatkan kesadaran pentingnya pengurangan sampah, menyelenggarakan program pendidikan lingkungan yang melibatkan pelajar dalam praktik

pengurangan sampah dengan prinsip 3R, mendorong lingkungan kerja untuk menerapkan praktik pengurangan sampah dengan prinsip 3R, menyediakan informasi yang mudah di akses terkait cara pengurangan sampah dengan prinsip 3R dan pengelolaan sampah secara efektif melalui sosialisasi publik, mengorganisir lokakarya dan diskusi komunitas untuk berbagi pengetahuan tentang praktik pengurangan sampah yang efektif, membangun kesadaran akan dampak negatif sampah terhadap lingkungan melalui kampanye penyuluhan dan advokasi dan memperkuat norma sosial yang mendukung perilaku pengurangan sampah dengan praktik 3R

3. Pengelolaan fasilitas dan pengaturan jumlah unit fasilitas sampah dibutuhkan untuk mendorong masyarakat agar secara langsung melakukan pengurangan sampah dari sumbernya. Ini bertujuan agar masyarakat merasa terdorong untuk mengurangi sampah secara langsung sejak dari sumber.
4. Metode pengukuran timbulan sampah dan komposisi sampah harus mengacu kepada SNI 19-3964-1994

